

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk yang diharuskan untuk bekerja. Melalui bekerja manusia akan memenuhi kebutuhan hidupnya. Pekerjaan ataupun usahanya semasa hidup di dunia akan sangat berpengaruh untuk seseorang apakah akan masuk surga ataupun neraka. Dalam bekerja, bukan semata-mata sebatas memperoleh kebutuhan di dunia saja, namun juga perlu agar apa yang dikerjakan mendapat Ridho dari Allah Swt. Perihal ini sangat ditekankan agar manusia bekerja dengan baik, apabila orang beriman serta bekerja dengan baik, Allah juga memberikan kehidupan yang baik pula.

Bekerja merupakan salah satu sebab Asy-Syar'I supaya memiliki harta. Dalam Islam, keharusan bekerja sangat ditekankan bagi manusia untuk mencari rezeki yang Allah berikan agar manusia beribadah kepada Allah. Sabda Rasulullah saw.:

مَنْ أَمْسَى كَأَلَا مِنْ عَمَلٍ يَدَيْهِ أَمْسَى مَغْفُورًا لَهُ

Artinya: *Barang siapa merasa letih di malam hari karena bekerja dengan keduatangannya, maka malam itu ia memperoleh ampunan Allah* (HR. Thabrani).

Bekerja dalam perspektif Islam merupakan kewajiban, maka diperlukan perhatian khusus bagaimana cara bekerja yang halal. Melalui bekerja semoga kita selalu dapat memperbanyak amal ibadah. Islam tidak melarang apabila umatnya berkeinginan mempunyai rencana ataupun keinginan dalam menjalankan usaha yang sukses, tapi harus sesuai dan tidak bertentangan dengan syariat Islam. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surah An-Najm/53: 24-25:

أَمْ لِلِإِنْسَانِ مَا تَمَنَّى { ٢٤ } فَلِلَّهِ الْآخِرَةُ وَالْأُولَى { ٢٥ }

Artinya: “Atau apakah manusia akan mendapatkan segala yang dicita-citakannya?”, “(Tidak!) Maka milik Allah lah kehidupan akhirat dan kehidupan dunia” (Q.S. An-Najm/53: 24-25).

Islam menganjurkan pemeluknya untuk memproduksi dan berkontribusi dalam kegiatan perekonomian, salah satunya ialah perindustrian. Allah Swt. Berfirman dalam Q. S. At-Taubah/9: 105

وَقُلِ اعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ  
الْغَيْبِ ۚ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: “Dan katakanlah, “Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) Yang Mengetahui yang gaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan”(Q.S. At-Taubah/9: 105).

Dengan perkembangan zaman, maka dapat mempengaruhi perkembangan positif dalam dunia usaha. Hal tersebut dapat dibuktikan dari banyaknya penambahan unit usaha. Sektor perindustrian dapat memanfaatkan teknologi dalam upaya mengembangkan usaha. Di sisi lain persaingan industri semakin ketat. Namun hal tersebut dapat menjadi sebab produsen lebih bersemangat untuk memiliki strategi yang bagus agar unggul dalam daya saing sehingga terus berkembang.

Dalam menjalankan suatu bisnis tentu memiliki keinginan untuk tetap selalu berkembang dan mampu bersaing sehingga diharapkan penjualan dan pendapatan terus mengalami kenaikan. Agar hal tersebut dapat dicapai maka diterapkan strategi bisnis oleh para pengusaha. Untuk bersaing dalam dunia bisnis, pembisnis dituntut mampu membuat sebuah rancangan strategi yang tepat dan akurat. Dalam usaha perindustrian, salah satu upaya dalam mengembangkan usaha yakni memperhatikan sistem produksi agar industri tetap terus berjalan dengan lancar dan dapat menghasilkan produk yang berkualitas (Supianor, 2021, hlm. 5).

Strategi pengembangan merupakan tindakan yang akan dilakukan untuk manajemen puncak mengambil keputusan dalam pengembangan agar dapat

teralisasi. Strategi pengembangan akan menjadi sebab dalam menentukan bagaimana kehidupan organisasi dalam waktu yang tidak singkat. Maka dari pada itu sifat orientasi strategi pengembangan adalah masa depan. Perumusan dalam menentukan strategi merupakan cara untuk pengembangan usaha dalam waktu yang panjang. Strategi dirumus agar bagaimana manajemen yang efektif dari peluang yang ada dengan tidak lupa memperhatikan ancaman lingkungan, dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan. Strategi yang dirumuskan tidak bersifat mutlak, strategi dilakukan sesuai dengan kegiatan fungsional manajemen. Bagian-bagian dalam perumusan strategi yakni pengembangan visi dan misi suatu usaha, mengidentifikasi peluang dan ancaman eksternal perusahaan, menentukan kekuatan yang dapat dimanfaatkan dalam mengembangkan usaha, menentukan kelemahan internal perusahaan untuk bisa diperbaiki, menentukan tujuan jangka panjang organisasi, membuat berbagai strategi alternatif untuk perusahaan serta memilih strategi tertentu untuk digunakan (Afridhal, 2017, hlm. 224).

Dikutip dari jurnal Prasetyo (2008) Jika industri itu ingin berkembang menjadi lebih besar maka wajib adanya pengembangan usaha pada suatu industri. Banyak faktor yang perlu diperhatikan bahkan diperbaiki agar perkembangan suatu industri dapat terealisasi dengan cepat dan akan dapat menghasilkan keuntungan serta nilai lebih tentunya pada industri tersebut. Di samping adanya kemungkinan usaha yang berkembang dapat memberi daya saing tersendiri sehingga bisa menyebabkan usaha lain yang sejenis akan merasa tersaingi dan tidak akan menimbulkan monopoli produk. Dengan persaingan seperti itu, maka akan dapat membuka peluang untuk lebih hidupnya dunia usaha sehingga sirkulasi perekonomian dan keuangan masyarakat dapat semakin sejahtera dan daya beli masyarakat bisa lebih meningkat. Pada tingkat nasional, setiap industri kecil ataupun menengah atau UMKM yang apabila adanya pengembangan pada industri tersebut di setiap daerah maka dapat mengurangi angka pengangguran dan kemiskinan. Dengan melalui adanya pengembangan UMKM pada setiap daerah diharapkan dapat menyerap banyak tenaga kerja sehingga dapat berdampak dengan tercapainya pemerataan ekonomi. Oleh karena itu, apabila UMKM dikembangkan, maka bisa dikatakan peran UMKM dapat begitu berpengaruh

terhadap pendapatan Negara. Peran UMKM juga telah teraktualisasi yang keberadaannya mampu menjadi faktor penggerak utama ekonomi Indonesia pada masa krisis hingga saat ini. Terutama saat krisis kegiatan investasi dan pengeluaran pemerintah sangat terbatas, oleh sebab itu pada saat tersebut peran UMKM sangat besar sebagai bentuk ekonomi rakyat (Suparwo, dkk., 2018, hlm. 210).

Setiap industri perlu adanya strategi pengembangan usaha, seperti industri halal baling-baling kapal cor logam cap Elang di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang diteliti oleh penulis mempunyai strategi yang tidak bertentangan dengan syariat Islam. Oleh sebab itu penulis menyebutkan bahwa industri ini merupakan industri yang halal. Dalam pengetahuan penulis, dari segi bahan, alat, dan pengoperasiannya tidak ditemukan hal yang dilarang dalam Islam. Strategi pengembangan usaha digunakan untuk menjaga kelangsungan usaha ini agar selalu lestari dan berkembang. Apalagi industri baling-baling kapal cor logam ini, walaupun seiring dengan perubahan zaman dan dalam satu Kabupaten Hulu Sungai Selatan sudah ada beberapa industri baling-baling kapal cor logam, namun industri halal baling-baling kapal cor logam cap Elang yang terletak di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Selatan ini tetap berjalan sejak tahun 1967 hingga sekarang. Industri ini didirikan oleh Alm. Bapak H. Muhammad yang diwariskan kepada anak beliau yakni Bapak H. Irhamsyah.

Secara umum terpenuhi dan terpeliharanya maqasid syariah yaitu memelihara agama, jiwa, akal, keturunan, dan harta adalah tujuan dari pembangunan Ekonomi Islam, sehingga tercapai al-falah yakni kesejahteraan dunia maupun akhirat. Dijelaskan secara rinci oleh Muhammad Akram Khan bahwa al-falah mencakup kelangsungan hidup, kebebasan berkeinginan, dan kekuatan serta harga diri dengan beberapa aspek yang harus dipenuhi, baik secara makro ataupun mikro dengan berbagai perspektif (Supiannor, 2021, hlm. 10).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka menarik rasanya untuk menulis skripsi berjudul **“Analisis Strategi Pengembangan Usaha Industri Halal Baling-Baling Kapal Cor Logam Cap Elang di Desa Panggandingan Kecamatan Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran strategi pengembangan usaha bagi industri halal baling-baling kapal cor logam cap Elang di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan?
2. Bagaimana sistem produksi dalam pengembangan usaha industri halal baling-baling kapal cor logam cap Elang di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran strategi pengembangan usaha bagi industri halal baling-baling kapal cor logam cap Elang di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
2. Untuk mengetahui sistem produksi dalam pengembangan usaha industri halal baling-baling kapal cor logam cap Elang di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan pengembangan usaha bagi penulis khususnya dan akademisi ekonomi Islam pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat untuk masyarakat sebagai referensi dalam mengembangkan usaha.

### 3. Manfaat bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama dan objek dan variabel yang berbeda.

## **E. Definisi Operasional/Batasan Istilah**

1. Strategi adalah suatu ide perencanaan pada suatu waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Kadar, dkk, 2021, hlm. 3).
2. Pengembangan yaitu bagaimana proses, cara, perbuatan dalam hal mengembangkan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016b).
3. Usaha merupakan kegiatan yang mengerahkan tenaga, pikiran, atau badan agar menjadi pekerjaan dan sesuatu apa yang inginkan tercapai (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, 2016c).
4. Strategi pengembangan usaha yang dimaksudkan disini adalah ide untuk menjalankan proses berkembangnya industri halal agar yang diinginkan dapat tercapai.
5. Industri halal adalah suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah atau barang setengah jadi menjadi barang jadi yang mempunyai nilai tambah untuk memperoleh keuntungan dengan cara yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
6. Baling-baling kapal adalah alat yang berputar untuk menghasilkan gaya dorong pada sebuah kapal (Hendrawan, 2019, hlm. 2).
7. Cor logam merupakan proses manufaktur yang menggunakan logam cair dan cetakan agar logam yang cair tersebut mendekati bentuk geometri akhir produk jadi (Gunanto, Pramono, 2017, hlm. 90).
8. Cap Elang adalah identitas barang yang bergambar burung elang berfungsi sebagai pembeda dari produk lain. (Riadi, 2020)

9. Industri halal baling-baling kapal cor logam cap Elang adalah sebuah industri yang memproduksi baling-baling kapal dengan teknik peleburan atau mencairkan logam. Produk tersebut diberikan cap Elang.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu dibutuhkan agar menghindari penelitian yang sama dengan penelitian yang akan diteliti. Adapun penelitian terdahulu yang peneliti rasa relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Skripsi oleh Wirawan Ahmad Destama dengan judul “Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah CV. Enam Putri Jakarta”. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 yang membahas masalah apa faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman) yang terdapat pada CV. Enam Putri, selain itu juga apa saja strategi alternatif yang dihasilkan untuk digunakan dan strategi mana yang akan diterapkan. Tujuan penelitian ini yakni mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal pada CV. Enam Putri, menganalisis alternatif strategi yang dapat digunakan dan strategi diprioritaskan yang akan diterapkan pada CV. Enam Putri. Alamat lengkap CV. Enam Putri berlokasi di jalan Masjid I No. 41, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat. CV. Enam Putri merupakan industri pengolahan makanan dan minuman tradisional dari bahan herbal. Adapun produk-produk CV. Enam Putri yakni Bir Pletok, Jahe Merah Instan, Kunyit Putih Instan, dan Temulawak Instan. Metode pengumpulan data penelitian ini salah satunya adalah dengan kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan ada tujuh alternatif strategi dan 2 strategi prioritas yang akan digunakan. Adapun tujuh alternatif strategi tersebut yaitu mempertahankan pelayanan produk yang ditawarkan beserta kualitasnya, kerjasama dengan distributor semakin diperluas, jangkauan pemasaran semakin diperluas guna meningkatkan volume penjualan, menekan biaya produksi dengan mencari pemasok alternatif, mengembangkan produk, tenaga kerja profesional

semakin diperbanyak dengan disertai kualitas manajemen yang semakin ditingkatkan, teknologi produksi yang digunakan dan lokasi lebih dioptimalkan untuk menghadapi pesaing. Diantara tujuh strategi alternative tersebut ada dua yang strategi prioritas, yakni mempertahankan pelayanan produk yang ditawarkan beserta kualitasnya dan kerjasama dengan distributor semakin diperluas.

2. Jurnal oleh Arie Wicaksono yang diterbitkan pada tahun 2018 dengan judul “Strategi Pemasaran dengan Menggunakan Analisis SWOT tanpa skala Industri Pada PT X di Jakarta”. Program Studi Manajemen Pemasaran Industri Elektronika, Politeknik APP Jakarta. Tanpa skala industri yang dimaksud adalah tidak memiliki data tentang pesaing atau pesaingnya belum meletakkan dalam skala industri sehingga industri pembanding tidak ada. Kekuatan pada industri ini ialah SDM yang dapat diandalkan, kualitas produk yang terjamin, mempunyai distributor tunggal, dan budaya organisasi yang kuat. Sedangkan kelemahan PT X yakni kurangnya jumlah tenaga teknis untuk mesin, pendukung dan jumlah kantor cabang masih kurang, adanya ketergantungan perseroan pada perjanjian dengan supplier mengenai pengadaan unit barang yang masih impor semua, koordinasi yang kurang maksimal antara para manajer dengan karyawannya terutama koordinasi pada kantor pusat dan daerah. Adapun peluang pada industri ini yaitu baiknya pertumbuhan pasar, teknologi mesin konstruksi yang mengalami kemajuan secara pesat, dalam membangun infrastruktur dengan sesuai kebijakan pemerintah membutuhkan dukungan alat berat sehingga adanya peluang untuk perusahaan menyewakan alat berat, dan trend global serta perdagangan yang bebas. Namun ancaman dari PT X antara lain jumlah pesaing yang bertambah, teknologi dan lingkungan bisnis yang mengalami perubahan secara cepat, dan ketidakstabilan pada kegiatan tambang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan menggambarkan keadaan berdasarkan fakta-fakta dan angka. Hasil penelitian menunjukkan PT X memanfaatkan strategi SO yang



berarti kekuatan dan kesempatan yang memiliki skor tertinggi yaitu 7.6, perusahaan akan mempertahankan citra merek perusahaan.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Hidayati, dengan judul “Penerapan analisis swot sebagai strategi pengembangan usaha dalam persepektif ekonomi Islam (studi pada Desa Jatirenggo Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu)” pada tahun 2018. Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung. Penelitian yang menganalisis bagaimana kondisi dari usaha pengrajin genteng di Desa Jatirenggo, selain itu juga membuat strategi pengembangan usaha untuk diterapkan pengrajin genteng di Desa Jatirenggo agar dapat meningkatkan omset pengrajin genteng di Desa Jatirenggo dengan sesuai ajaran Islam. Analisis SWOT menjadi metode teknik analisis data dan metode deskriptif kumulatif yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis SWOT digunakan agar mendapat data bagaimana kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dari usaha pengrajin genteng di Desa Jatirenggo. Metode penelitian ini menggunakan jenis metode lapangan (*field research*), selain penelitian lapangan juga menggunakan jenis penelitian pustaka (*library research*). Pada penelitian ini, strategi yang dianggap perlu ialah strategi yang sifatnya intensif, maksudnya adalah strategi yang dapat meningkatkan posisi dalam persaingan usaha, selain itu juga perlu strategi yang sifatnya diferensiasi yaitu strategi yang dapat meningkatkan nilai jual pada produk tersebut dengan cara strategi menggunakan kemajuan teknologi guna meluasnya jangkauan untuk promosi di media sosial ataupun iklan, mempertahankan kualitas produk, kapasitas produksi yang lebih ditingkatkan, menjalin kerja sama dengan pihak terkait, infrastruktur penunjang usaha yang lebih ditingkatkan dan ikut pelatihan kerja.

Perbandingan metode penelitian penulis dengan penelitian yang terdahulu ialah metode penelitian yang digunakan penulis berupa penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif yang datanya tidak menggunakan angka-angka, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan data-data berbentuk angka dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif

dan deskriptif kumulatif. Adapun penelitian terdahulu yang jenis metodenya sama, teknik pengumpulan datanya menjadi pembeda yakni perbandingan terdahulu disertai dengan koisioner yang tidak digunakan oleh penulis.

Secara keseluruhan. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian terdahulu yang membahas tentang strategi pengembangan usaha, akan tetapi subjek, objek dan variabel penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda, objek penelitian yang dilakukan peneliti ialah industri baling-baling kapal yang dibuat dengan teknik cor logam yang diberikan cap Elang yang terletak di Desa Panggandingan, Kecamatan Daha Utara, Kabupaten Hulu Sungai Selatan.

#### **G. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini berisi uraian secara singkat dari lima bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, Pada bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II adalah landasan teori, Pada bab ini disajikan informasi tentang berbagai teori yang dapat menjadi acuan untuk menganalisis bahasan penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian, Pada bab ini menyajikan informasi jenis dan pendekatan penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, teknik analisis data, dan sumber data.

Bab IV merupakan analisis dan pembahasan, Pada bab ini disajikan hasil penelitian, dan analisis data

Bab V adalah penutup, Pada bab ini mengungkapkan kesimpulan dan saran.